

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif, yaitu metoda yang memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang ini, ciri-ciri metoda deskriptif menurut Winarno Surakhman (1994 : 37) adalah :

1. Memutuskan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun. Dijelaskan dan kemudian dianalisis karena itu metoda ini disebut metoda analisis.

Pendapat di atas menjelaskan bahwa metode deskriptif bertujuan membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang dan bersifat memperjelas langkah penelitian dengan terperinci, baik mengenai dasar-dasar metodologi maupun menggunakan tehnik khusus, menjelaskan prosedur pengumpulan data serta pengawasan dan penilaian terhadap data tersebut. Penggunaan metode deskriptif diharapkan membantu pemecahan masalah dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Metode deskriptif yang telah dikemukakan di atas penulis gunakan dalam pengumpulan data mengenai “ Pendapat Peserta Didik Tentang Kesiapan Prakerin Pada Kelas XI Program Keahlian Tata Boga SMKN 3 Cimahi “.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pengumpulan data untuk suatu penelitian dapat dilakukan dengan adanya sumber data. Sumber data tersebut akan mudah diperoleh bila terlebih dahulu

ditentukan lokasi dan tempat penelitian yang akan dilakukan. Dengan diketahui lokasi tersebut, maka dapat ditentukan populasi dan sampelnya.

Suharsimi Arikunto (2002 : 102) menyatakan bahwa “ apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Populasi yang penulis tentukan untuk penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMKN 3 Cimahi yang akan melaksanakan prakerin.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang disebut juga sampel total, sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (2002 : 110) yaitu “ sampel yang sebesar populasi disebut juga sampel total”. Sampel dalam penelitian ini, yaitu Peserta Didik Kelas XI Program Keahlian Tata Boga yang akan melaksanakan prakerin dengan jumlah total populasi 30 orang.

C. Tehnik Pengumpulan Data Penelitian

Tehnik pengumpulan data dalam suatu penelitian menentukan kualitas data yang dikumpulkan dan kualitas data menentukan kualitas penelitiannya, karena itu alat pengumpulan data harus mendapatkan penggarapan yang cermat. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Suharsimi Arikunto (2002 :140) mengemukakan bahwa “ Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan

responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui”. Angket diberikan kepada peserta didik yang akan melaksanakan prakerin .

2. Studi Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (1998 : 236) mengemukakan bahwa “ Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya”. Studi dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mempelajari dokumen-dokumen yang diperlukan dalam menyusun penelitian ini.

D. Tehnik Pengolahan Data Penelitian

Tehnik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif yang menggunakan persentase, yaitu persentase dari jawaban hasil angket yang disebarkan kepada responden. Pengolahan data bertujuan memverifikasi data yang dapat diinterpretasikan ,sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

Rumusan yang digunakan menurut Mohammad Ali (1998 :184):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase
- F = Frekuensi Jawaban Responden
- n = Jumlah Reponden
- 100 % = Bilangan Mutlak

Rumus tersebut di atas digunakan untuk mendapatkan angka persentase jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari satu, setelah data dipersentasekan kemudian dianalisis batasan-batasan sebagaimana dikemukakan oleh Mohammad Ali (1998 :221) dan telah dimodifikasi penulis yaitu :

100%	= Seluruh
80,00% - 99,99%	= Sebagian Besar
51,00% - 79,99%	= Lebih dari setengahnya
50,00%	= Setengahnya
31,00% - 49,99%	= Kurang dari setengahnya
1,00% - 30,99%	= Sebagian kecil
0,00%	= Tidak seorangpun

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu urutan kerja yang dilakukan pada waktu penelitian berlangsung dari awal hingga akhir. Prosedur penelitian yang dilaksanakan terdiri dari tiga tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan

- a. Pengamatan lapangan/studi peninjauan dan mempelajari buku sumber sebagian acuan untuk membuat proposal .
- b. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
- c. Pembuatan proposal penelitian
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan
- f. Penyusunan instrumen penelitian berupa angket
- g. Seminar 1

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penyebaran angket
- b. Pengumpulan kembali angket
- c. Penyusunan laporan hasil penelitian
- d. Proses bimbingan
- e. Seminar 2

3. Tahap Penyelesaian Akhir

Tahap penyelesaian akhir yaitu pengolahan data, pengolahan data yang digunakan adalah menjabarkan hasil perhitungan persentase dari penyebaran frekuensi jawaban setiap item sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data adalah :

a. Pengecekan Data

Angket setelah terkumpul, kemudian dicek tentang kelengkapan jawaban responden pada setiap item berdasarkan pedoman angket. Angket yang disebarakan sebanyak 30 eksemplar, berdasarkan hasil pemeriksaan semuanya harus memenuhi syarat.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk mengolah gambaran mengenai frekuensi jawaban. Tujuan dari tabulasi data yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi option dalam setiap item, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden.

c. Presentase Data

Perhitungan ini digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda.

d. Penafsiran Data

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban dari pertanyaan yang diajukan.

- 1) Jawaban dari pertanyaan angket yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
- 2) Jawaban responden dari pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga menunjukkan frekuensi jawaban responden bervariasi.